

Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus melalui Kegiatan Bermain Balok di masa Pandemi Pada Anak Kelompok B Di TK Mutiara Hati Kecamatan Palu Selatan

Improving Fine Motor Development through Block Playing Activities during the Pandemic For Children in Group B in Mutiara Hati Kindergarten, South Palu District

Husen

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: H.tolleng@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kegiatan bermain dilakukan anak usia (5-6) tahun dalam melibatkan motorik halus anak usia (5-6) tahun di TK Mutiara Hati Kecamatan Palu Selatan, selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini melibatkan anak usia (5-6) tahun di TK Mutiara Hati Kecamatan Palu Selatan. Identifikasi dilakukan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi wawancara. Hasil dari identifikasi kegiatan bermain motorik halus anak usia (5-6) tahun di TK Mutiara Hati Kecamatan Palu Selatan, berupa bermain balok, mewarnai, bermain robot-robotan, menyusun puzzle, bermain pasir, menulis, bermain lego dan sebagainya. Penelitian menggunakan metode kualitatif, pelaksanaan deskriptif. Subjek sasaran dalam penelitian ini pengelola/kepala sekolah TK Mutiara Hati guru dan anak TK Mutiara Hati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif terdiri dari pemeriksaan akan kelengkapan jawaban, dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi anak-anak untuk perkembangan motorik halus dalam kegiatan bermain balok selama masa pandemi covid-19 di TK Mutiara Hati Kecamatan Palu Selatan, memperoleh hasil yang baik dengan kategori BSB (berkembang sangat baik). Dalam perkembangan motorik halus anak melalui permainan balok yang dilakukan merupakan sesuatu yang dianggap wajib dilakukan sebagai sarana untuk perkembangan motorik halus anak bagi anak usia dini. Permainan balok yang sekarang ini sering dimainkan oleh anak-anak di TK Mutiara Hati lebih cenderung mengasah kemampuan motorik halus, oleh karena itu kepada para orang tua dan guru disarankan lebih memperkenalkan pada anak-anak mengenai jenis-jenis permainan yang lebih melatih kekuatan otot-otot dan jari-jari mereka dan permainan ini dapat juga menjadi salah satu solusinya untuk mengatasi pandemi Covid 19 ini. kemampuan motorik halus anak terus meningkat. Kegiatan bermain balok dalam masa pandemi ini tersebut dapat dikatakan dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus baik ketika anak mengambil benda, memindahkan benda dan menyusun benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain. Beragam perkembangan motorik halus anak melalui permainan balok secara langsung dapat memberikan kontribusi kepada anak-anak diantaranya biasanya mulai berkembang seiring tubuh sikecil menjadi lebih stabil saat bergerak,serta saat kognitif dan sosialnya berkembang,dimana anak-anak belajar menggunakan tangannya dengan baik untuk dapat mengontrol objek dan memperoleh kemandirian seperti saat makan, berpakaian, dan menulis, dan membentuk kemampuan sosial, yaitu mampu bersaing, bekerjasama, berdisiplin, bersahabat, dan berkebangsaan.

Kata Kunci: Motorik Halus, Anak Usia Dini

Abstract

The purpose of this study was to determine the percentage of play activities carried out by children aged (5-6) years in involving the fine motor skills of children aged (5-6) years at Mutiara Hati Kindergarten, South Palu District, during the COVID-19 pandemic. This study involved children aged (5-6) years in Mutiara Hati Kindergarten, South Palu District. Identification is done using data collection techniques with observation methods and interview documentation. The results of the identification of fine motor play activities for children aged (5-6) years at Mutiara Hati Kindergarten, South Palu District, in the form of playing blocks, coloring, playing robots, compiling puzzles, playing sand, writing, playing lego and so on. The study used qualitative methods, descriptive implementation. The target subjects in this study were the managers/principals of Mutiara Hati Kindergarten, teachers and children of Mutiara Hati Kindergarten. Data collection techniques in this study were carried out through observation, interviews and documentation. Data analysis technique using descriptive analysis consists of checking the completeness of answers, from observations, interviews, and documentation. The results of observations of children for fine motor development in playing blocks during the covid-19 pandemic at Mutiara Hati Kindergarten, South Palu District, obtained good results in the BSB category (very well developed). In the development of children's fine motor skills through block games, it is something that is considered mandatory as a means for the development of children's fine motor skills for early childhood. The block game which is now often played by children at Mutiara Hati Kindergarten is more likely to hone fine motor skills, therefore it is recommended for parents and teachers to introduce children to more types of games that train muscle strength. and their fingers and this game can also be one of the solutions to overcome this Covid 19 pandemic. Children's fine motor skills continue to improve. The activity of playing blocks during this pandemic can be said to be able to help children develop fine motor skills both when children pick up objects, move objects and arrange objects from one hand to another. Various fine motor developments of children through block games can directly contribute to children including usually starting to develop as the little one's body becomes more stable when moving, as well as cognitive and social development, where children learn to use their hands well to be able to control objects and gain independence such as when eating, dressing, and writing, and forming social skills, namely being able to compete, cooperate, be disciplined, friendly, and national.

Keywords: Fine Motor, Early Childhood

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya motorik halus di semua jenjang pendidikan, maka sangat diperlukan pengenalan dasar-dasar permainan motorik halus sejak usia dini. Metode pembelajaran anak usia dini meliputi bercerita, bercakap, tanya jawab, eksperimen (percobaan), pemberian tugas, sosiodrama, bermain peran, karya wisata, proyek dan demonstrasi (Sudono, 2000:23).

Di PAUD Mutiara Hati kecamatan palu selatan, masih banyak motorik halus anak yang belum berkembang. Anak-anak hanya diperkenalkan dengan kegiatan yang menunjang motorik kasar saja. Sedangkan untuk motorik halus sangat jarang dilakukan. Hal ini dikarenakan kurang beragamnya media yang dipergunakan untuk meningkatkan motorik halus.

Oleh sebab itulah penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Balok di masa pandemi di Kelompok B PAUD Mutiara Hati kecamatan palu selatan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian metode penelitian kualitatif. S. Margono (2004: 1). mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah: Penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan kelompok B di PAUD Mutiara Hati ini yakni Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan berfikir logis siswa PAUD Mutiara Hati sudah cukup baik. Hal

ini dikarenakan adanya stimulasi dari guru dalam upaya meningkatkan aspek tersebut. Pada penelitian ini, juga diketahui hal-hal apa saja yang dapat dilakukan siswa dalam aspek kemampuan berfikir logis. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini : “Anak didik pada usia dini masih sangat terbatas kemampuannya, pada umur ini kepribadiannya mulai terbentuk dan ia sangat peka terhadap tindakan-tindakan orang disekelilingnya. Perkembangan kognitif sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan kognitif. Misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran, mengenal konsep ruang, mengenal konsep waktu, mengenal berbagai pola, dan lain-lain yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari”

Hal senada juga diungkapkan oleh guru lainnya yang dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini : “Bermain balok merupakan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi, mengadakan penelitian-penelitian, mengadakan percobaan-percobaan untuk memperoleh pengetahuan. Bermain juga membuka banyak kesempatan bagi anak yang berkreasi, menemukan serta membentuk dan membangun saat mereka menggambar, bermain air, bermain dengan tanah liat atau plastisin dan bermain balok. Pada masa pandemi Covid-19 ini kesempatan anak bereksplorasi dengan permainannya cukup banyak waktu, anak-anak diberikan kebebasan bermain di rumahnya, namun guru disekolah tetap mengawasi dan mengarahkan permainan anak selama proses daring. Berdasarkan hasil penilaian saya, anak-anak sudah mampu mengelompokkan benda sesuai dengan bentuknya dan fungsi, warnanya,

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa siswa PAUD Mutiara Hati sudah dapat mengelompokkan benda-benda berdasarkan fungsinya, bentuk, warna dan ukuran. Selain itu siswa sudah mampu mengenal gejala sebab akibat dan pola AB-AB dan

ABC-ABC, ada angka 1-5 dalam menyusun balok huruf dan angka tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui permainan balok dimasa pandemi. Anak lebih semangat mengikuti kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Hampir seluruh anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan mengalami peningkatan yang berturut-turut dalam setiap pertemuan melalui offline dan online baik sekolah maupun di rumah. Pencapaian pada anak di kelompok B PAUD Mutiara Hati sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu memiliki kriteria berkembang sesuai harapan. Selain itu pendidik memberikan motivasi berupa semangat kepada anak saat anak dalam proses pembelajaran.

Kemampuan motorik halus anak Kelompok B di PAUD Mutiara Hati pada kemampuan awal atau sebelum dilakukan tindakan belum berkembang secara optimal. Hal ini terbukti dari hasil observasi pada kemampuan awal yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam kemampuan motorik halus dapat diketahui bahwa kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan motorik halus. Pada pembelajaran perkembangan motorik halus melalui permainan balok pada anak kelompok B di PAUD Mutiara Hati, anak diajak untuk menggunakan jari-jemari dalam mengambil benda. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan buatan.

Dalam kegiatan bermain balok di masa pandemi tersebut bahan yang digunakan tidak hanya balok-balok tetapi juga ada lego yang warna warni. Dengan kegiatan tersebut diharapkan anak antusias untuk mengikuti kegiatan bermain balok. Tidak hanya antusias tetapi ketertarikan anak juga akan tergali karena dalam kegiatan bermain balok di masa pandemi, yang balok tersebut

bermacam-macam bentuk balok. dan juga anak dapat membentuk sesuatu yang nantinya akan digunakan sebagai reward yang bisa dibawa pulang.

Dengan demikian kegiatan bermain balok ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil dari pengamatan langsung melalui offline atau online, bahwa kemampuan motorik halus anak ditingkatkan melalui kegiatan bermain balok. Pada saat anak melakukan kegiatan bermain dengan mengkombinasikan bahan lain kemampuan motorik halus anak terus meningkat. Kegiatan bermain balok dalam masa pandemi ini tersebut dapat dikatakan membantu anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus baik ketika anak mengambil benda, memindahkan benda dan menyusun benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain. Hal tersebut sudah dilakukan anak dalam penelitian ini dan hasil yang diperoleh jauh lebih baik dari sebelumnya karena ada yang sedikit perbedaan yang menjadikan perubahan tersebut terus meningkat walau di masa pandemi anak-anak PAUD Mutiara Hati selalu semangat dalam meningkatkan motorik halus melalui kegiatan bermain balok.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kegiatan bermain balok dalam masa pandemi ini tersebut dapat dikatakan dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus baik ketika anak mengambil benda, memindahkan benda dan menyusun benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain. Beragam perkembangan motorik halus anak melalui permainan balok secara langsung dapat memberikan kontribusi kepada anak-anak diantaranya biasanya mulai berkembang seiring tubuh sikecil menjadi lebih stabil saat bergerak,serta saat kognitif dan sosialnya berkembang,dimana anak-anak belajar menggunakan tangannya dengan baik untuk dapat mengontrol objek dan memperoleh kemandirian

seperti saat makan, berpakaian, dan menulis, dan membentuk kemampuan sosial, yaitu mampu bersaing, bekerjasama, berdisiplin, bersahabat, dan berkebangsaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yunus (Ed). (1980). Permainan Rakyat DIY. Yogyakarta: Depdikbud. Ali
- Bambang Sujiono. (2008). Metode Pengembangan Fisik . Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hajar Pamadhi. (2011). Seni Keterampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hirmaningsih. 2010. Motorik Halus: [Http:// bingtambangbansaku.com/ artikel/ 2010/02/motorik-halus.html](http://bingtambangbansaku.com/artikel/2010/02/motorik-halus.html). Pekanbaru: Pusat PAUD.
- Nugraha, dkk. (2004). Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ary Ginanjar Agustian. (2000). Emotional Spiritual Quotient. Jakarta: Arga Tilanta.
- Elizar Rusdinal. (2005). Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Depdiknas. Endang Rini. (2007). Diktat Pengembangan Motorik. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta. Harun Rasyid. (2009). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Wijaya Cece, dkk, Kemampuan dasar dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999
- Ki Hajar Dewantara. (1962). Karya Ki Hajar Dewantara (Bagian Pertama: Pendidikan). Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.